

ABSTRAK

Judul : Deskripsi putusan judex facti dan judex juris dalam tindak pidana pornografi
Rumusan Masalah yang dikaji oleh penulis adalah Mengapa putusan judex facti menjatuhkan putusan bebas? Mengapa putusan judex juris menjatuhkan putusan pemidanaan? Tujuan penelitian Untuk mengetahui alasan judex facti menjatuhkan putusan bebas Untuk mengetahui alasan putusan judex juris menjatuhkan putusan pemidanaan. Penelitian ini bersifat Deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alasan putusan judex facti menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana pornografi dan alasan putusan judex juris menjatuhkan putusan pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana pornografi.

Hasil penelitian adalah alasan hakim judex facti menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana pornografi karena perbuatan terdakwa tidak terbukti memenuhi salah satu unsur pasal 27 ayat 1 yaitu unsur mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik, alasan hakim menjatuhkan putusan pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana pornografi karena hakim judex facti salah menerapkan hukum terhadap pelaku tindak pidana pornografi

dan perbuatan terdakwa memenuhi unsur delik yaitu unsur setiap orang, unsur dengan sengaja dan tanpa hak, unsur mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik, Saran dalam penelitian adalah diharapkan kepada pengguna internet untuk lebih waspada dan lebih teliti dalam melakukan akses layanan internet terhadap modus modus dari bentuk data dan informasi, hal ini bertujuan agar terhindar dari segala bentuk kejahatan penyebaran pornografi. Hakim dalam pengambilan putusan hakim harus memperhatikan fakta fakta hukum di persidangan dan penerapan hukum dalam menentukan terbukti atau tidaknya seorang terdakwa.

Kata Kunci : Putusan Hakim, Tindak Pidana Pornografi

ABSTRACT

Title: A Description of Judex Facti and Judex Juris Rulings in Pornography-Related Criminal Cases. The research questions addressed by the author are Why did the judex facti issue an acquittal? Why did the judex juris issue a conviction? The research objectives are to determine the reasons behind the judex facti acquittal and the reasons behind the judex juris conviction. This study is descriptive in nature and employs a normative research methodology. The independent variables in this study are the grounds for the judex facti acquittal of the perpetrator of the pornography-related crime and the grounds for the judex juris conviction of the perpetrator of the pornography-related crime.

The research findings indicate that the judex facti (trial) judge's decision to acquit the perpetrator of a pornography-related offense was based on the fact that the defendant's actions were not proven to satisfy one of the elements of Article 27, Paragraph 1—specifically, the element of distributing, transmitting, and/or making accessible electronic information. Conversely, a conviction was warranted because the judex facti judge had misapplied the law regarding the perpetrator; the defendant's actions actually fulfilled the offense's elements: "any person," "intentionally and without right," and "distributing, transmitting, and/or making accessible electronic information and/or electronic documents." The study suggests that internet users exercise greater vigilance and care regarding the nature of data and information when accessing internet services to avoid falling victim to crimes involving the dissemination of pornography. When rendering a verdict, judges must consider the legal facts presented during the trial and the proper application of the law to determine whether the defendant is guilty.

Keywords: Judicial Decision, Dissemination of Pornography